

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data dalam penelitian tentang Pengaruh Praktik Kerja Industri, dan *Internal locus of control* terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri dan kesiapan kerja SMK jurusan Manajemen Perkantoran di Jakarta Barat. Artinya, semakin baik pelaksanaan praktik kerja industri, maka kesiapan kerja siswa semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *internal locus of control* dengan kesiapan kerja. Hal ini berarti bahwa peserta didik dengan tingkat *internal locus of control* yang tinggi cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara Praktik Kerja Industri, dan *internal locus of control* terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas praktik kerja industri dan *internal locus of control* yang dimiliki oleh siswa SMK, semakin tinggi pula kesiapan kerja.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi dari hasil penelitian antara lain:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai upaya peningkatan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan teori dalam penelitian selanjutnya serta dapat menyempurnakan kajian teoritis mengenai variabel-variabel lain yang terkait dengan kesiapan kerja siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan presentase hasil rata-rata skor hitung indikator kesiapan kerja, indikator dengan presentase tertinggi yaitu keterampilan dengan sub indikator tertinggi adalah butir pertanyaan lima yaitu saya siap bekerja dengan keterampilan yang saya miliki. Hal ini membuktikan bahwa seluruh siswa kelas XII SMKN 42 Jakarta, SMKN 9 Jakarta, dan SMKN 11 Jakarta siap untuk terjun ke dunia kerja dengan bekal keterampilan yang dimilikinya.
- b. Berdasarkan presentase hasil rata-rata skor hitung indikator praktik kerja industri, indikator dengan presentase tertinggi

yaitu pelaksanaan. Hal ini membuktikan bahwa praktik kerja industri yang diikuti oleh siswa SMKN 42 Jakarta, SMKN 9 Jakarta, dan SMKN 11 Jakarta memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan praktik kerja industri di dunia kerja yang sesungguhnya.

- c. Berdasarkan presentase hasil rata-rata skor hitung indikator *internal locus of control*, indikator dengan presentase tertinggi yaitu usaha. Hal ini membuktikan bahwa usaha yang telah dilakukan oleh siswa SMKN 42 Jakarta, SMKN 9 Jakarta, dan SMKN 11 Jakarta sangat tinggi dan hal itu akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa di dunia kerja nanti.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya akurat, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Hal ini dikarenakan banyaknya keterbatasan penelitian ini, antara lain :

1. Variabel terikat (Y) yaitu kesiapan kerja, bukan hanya dipengaruhi oleh praktik kerja industri, dan *internal locus of control* saja , tetapi juga oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
2. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada wilayah Jakarta Barat saja, yang mana populasi dan sampel cukup terbatas.
3. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang berisi penilaian terhadap masing-masing individu. Ada kemungkinan masing-masing

individu kurang terbuka dan jujur dalam mengisinya. Selain itu, ada kemungkinan tiap individu kurang mampu menilai dirinya sendiri, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

5.4. Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang kesiapan kerja peserta didik, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel bebas lain atau menambahkan variabel bebas baru yang relevan. Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik, seperti soft skill, motivasi untuk memasuki dunia kerja, efikasi diri, bimbingan karir, dan lainnya, dapat digunakan untuk memperluas dan memperdalam analisis pada topik ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengambil populasi dan sampel di luar wilayah Jakarta Barat.
3. Dengan adanya pengaruh praktik kerja industri dan *internal locus of control*, diharapkan peserta didik dapat terus meningkatkan kemampuan dan tetap fokus selama menjalani kegiatan praktik kerja industri. Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang lebih baik sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, *internal locus of control* juga memiliki peran penting, terutama dalam mendorong kemauan, minat,

dan usaha dari dalam diri peserta didik agar siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya.

